

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R., & Oktapiani, W. (2023). Pengaruh dosis pupuk kascing dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) (Skripsi, Universitas Siliwangi).
- Ameliana, F., Nikmatullah, A., & Santoso, B. B. (2024). Pengaruh pemberian berbagai konsentrasi pupuk silikat cair terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium cepa* L.) pada musim penghujan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agrokomplek*, 3(2), 100–109.
- Amanah, S. (2020). Budidaya bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan berbagai pupuk organik dan dosis Grand-K pada tanah gambut.
- Amir, N., Paridawati, I., & Mulya, S. A. (2021). Respon pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan pemberian pupuk organik cair dan pupuk kalium. *Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian*, 16(1), 6–11.
- Ananda, J. (2024). Respon tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap pemberian FABA dan kotoran sapi yang diperkaya dengan bioktivator ragi (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu).
- Annisava, A. R., & Solfan, B. (2014). *Agronomi tanaman hortikultura*. Aswaja Pressindo.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023, 6 Juni). Produksi tanaman sayuran. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjEjMg%3D%3D/produksi-tanaman-sayuran.html>
- Damayanti, E., & Barunawati, N. (2022). Pengaruh berbagai komposisi media tanam pada pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Bauji. *Produksi Tanaman*, 10(6).
- Fageria, N. K. (2014). *Nitrogen management in crop production*. CRC Press.
- Fajjriyah, N. (2017). Kiat sukses budidaya bawang merah. *Bio Genesis*.
- Fitriani, H. P., & Haryanti, S. (2016). Pengaruh penggunaan pupuk nanosilika terhadap pertumbuhan tanaman tomat. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 24(1), 34–41.
- Gunaris. (2018). Pengaruh cara dan dosis aplikasi pupuk silikat cair terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Mataram.
- Hasan, F. (2019). Efisiensi keuntungan usahatani bawang merah di Kabupaten Nganjuk: Pendekatan stokastik frontier. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 8(1), 94–103. <https://doi.org/10.26418/j.sea.v8i1.34137>
- Hasibuan, I., Prihanani, & Puspitasari, M. (2021). Parameter kematangan fisik, kimia, dan biologis pupuk bokashi ikan rucah. *Agroqua*, 19(2), 212–219.

- Hayati, M., Rahmawati, M., & Munandar, F. A. (2021). Potassium fertilizer doses and local microorganism concentration affecting growth and yield of shallot (*Allium ascalonicum* L.). IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 667, 012063. DOI: 10.1088/1755-1315/667/1/012063.
- Istina, I. N. (2016). Peningkatan produksi bawang merah melalui teknis pemupukan NPK. Jurnal Agro, 3(1), 36–42.
- Kharisun, Sisno, Budiono, Rokhminarsi, & Kurniasih. (2022). The Study of Silica (Si) and Salinity on the Growth and Yield of Shallot Plant (*Allium ascalonicum* L.) in an Entisol Soil.
- Maryani, L. (2024). Pengaruh media tanam FABA dan dosis pupuk kotoran sapi dengan bioaktivator ragi terhadap pertumbuhan serta hasil bawang merah (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu).
- Merlina, Hasibuan, I., & Prihanani, P. (2023). Pemanfaatan Gulma Kangkung Laut (*Ipomoea pes-caprae*) sebagai Pupuk Organik untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L.). Produksi Tanaman, 011(07), 472–477. <https://doi.org/10.21776/ub.protan.2023.011.07.07>
- Moeljani, I. R., Faristiawan, Y., & Sulistyono, A. S. (2021). Pengaruh Konsentrasi Pupuk Silika dan Umur Transplanting terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah dari Benih True Shallot Seed (TSS). Agro Bali : Agricultural Journal, 5(1), 50–56. <https://doi.org/10.37637/ab.v5i1.804>
- Naufal Tharfi, Hifzan (2025) Pengaruh Pemberian Silika Dan Kalium Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Tesis S1, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Ndiwa, A. S. S., Mau, Y. S., Oematan, S. S., & Adwita Arsa, I. G. B. (2023). Kajian Kebutuhan Pupuk Kompos Kotoran Sapi dan Dosis NPK Majemuk Anorganik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah Varietas Lokal Sabu. Fruitset Sains, 10(6), 396–407.
- Nur Illha Wahyu Kinasih¹, Nurseha², N. (2021). Respon Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Terhadap Komposisi Dan Dosis Bokashi Pelepah Sawit Dan Daun Remunggai. Jurnal Agroqua, 19. <https://doi.org/10.32663/ja.v>
- Nurmala, T., Yuniarti, A., & Syahfitri, N. (2016). Pengaruh berbagai dosis pupuk silika organik dan tingkat kekerasan biji terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman hanjeli pulut (*Coix lacryma- Jobi.L*) genotip 37". Kultivasi, 15(2). <https://doi.org/10.24198/kltv.v15i2.11896>
- Padjar. 2010. Kedelai setelah satu dekade. Majalah tempo. Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.).Skripsi.
- Pramesti, et al. (2023). Pengaruh Bakteri Pelarut Silika (*Pseudomonas putida*) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L.

Aggregatum group) Di Media Pasir Pantai Aulia Dina Pramesti, Dr. Ir. Endang Sulistyaningsih, M.Sc.; Prof. Dr. Ir. Siti Subandiyah, M.A.

- Purwasi, S., Nurjanah, U., & Marlin, M. (2022). Pertumbuhan Dan Hasil Tiga Varietas Tanaman Bawang Merah (*Allium Cepa* L. Var. *Aggregatum*) Akibat Pemberian Pupuk Organik Cair Tusuk Konde (*Wedelia trilobata* L.). PUCUK : Jurnal Ilmu Tanaman, 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.58222/pucuk.v2i1.59>
- Putri, E. A., & Rosyidah, D. (2017). Adsorption of Pb(II) using silica gel composite from rice husk ash modified 3-aminopropyltriethoxysilane (APTES)-activated carbon from coconut shell. AIP Conference Proceedings, 1823(February 2007). <https://doi.org/10.1063/1.4978107>
- Rahayu, S., Purwani Irianti, A. T., & Oktarianti, S. (2022). Efektivitas Pemupukan NPK dan Supernasa pada Budidaya Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Jurnal Teknotan, 16(2), 75. <https://doi.org/10.24198/jt.vol16n2.2>
- Ralallahu, D. A., Ririhena, R. E., & Kilkoda, A. K. (2017). Pemberian Pupuk Organik Dan Jarak Tanam Untuk Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Jurnal Budidaya Pertanian, 13(2), 94–102. <https://doi.org/10.30598/jbdp.2017.13.2.94>
- Rodrigues, F. A., & Datnoff, L. E. (2015). Silicon and plant diseases. Silicon and Plant Diseases, 1–148. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-22930-0>
- Safutra, E., & Zuriat, Z. (2018). Kajian Potensi Bioaktif Kangkung Laut (*Ipomea Pescaprae*) Asal Pesisir Aceh Barat Sebagai Inhibitor Tirosinase Dan Antioksidan. Jurnal Akuakultura, 2(1). <https://doi.org/10.35308/ja.v2i1.791>
- Sembiring, I. S. M. B., Mukhlis, & Sitorus, B. (2013). Perubahan Sifat Kimia Andisol Akibat Pemberian Silikat dan Pupuk P untuk Meningkatkan Produksi Kentang (*Solanum tuberosum* L.). Jurnal Online Agroekoteknologi, 1(4), 9–19
- Simanjuntak, A., Lahay, R. R., & Purba, E. (2013). Respon Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap Pemberian Pupuk NPK dan Kompos Buah Kopi. Jurnal Online Agroekoteknologi, 1(3), 362–373.
- Sugianto, et al. (2021). Pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah. Agrotechnology Research Journal, 5(1), 38–43
- Sumani, & Hidayat. (2015). Unsur Hara Air Tanah dan Tanaman. Universitas Brawijaya.
- Suparman, A., Bhermana, A., Nuraini, L., Nugroho, W. A., & Mulyono, J. (2021). Growth and yield of shallot using KCl fertilizer at peatlands in Central Kalimantan, Indonesia. E3S Web of Conferences, 306, 01006. DOI: 10.1051/e3sconf/202130601006.

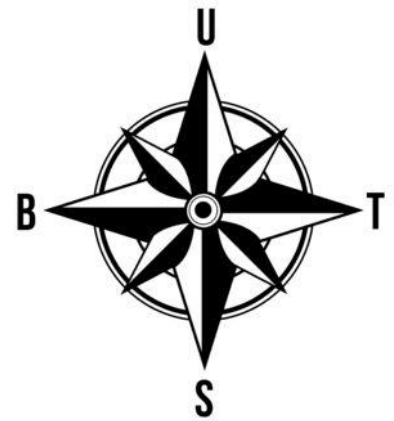
- Suriana, N. 2011. Bawang Bawa Untung Budidaya Bawang Merah Dan Bawang Putih. Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta. 104 hal.
- Susnita, S. 2022. Respon Pertumbuhan dan Hasil Empat Varietas Okra (*Abelmoschus esculentus* L) Akibat Aplikasi Bokashi Kangkung Laut (*Ipomoea pes-caprae*). Skripsi. Universitas Prof Dr Hazairin SH.
- Titaryanti, N. M., & Hastuti, P. B. (2022). Pertumbuhan dan hasil bawang merah pada berbagai komposisi media tanam dan macam pupuk NPK. *Agroista: Jurnal Agroteknologi*, 6(1), 17–25. <https://doi.org/10.55180/agi.v6i1.219>
- Triadiati, Muttaqin, M. & Amalia, N. S. (2019). Growth, Yield, and Fruit of Melon Quality Using Silica Fertilizer. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(4), 366–374. <https://doi.org/10.18343/jipi.24.4.366>
- Vaughan, C. of. (2017). Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kotoran Ayam Dan Pupuk Organik Cair (Poc) Bonggol Pisang. 14(1), 55–64.
- Yohana, O., Hanum, H., & Supriadi. (2013). Pemberian Bahan Silika pada Tanah Sawah Berkadar P Total Tinggi untuk Memperbaiki Ketersediaan P dan Si Tanah, Pertumbuhan dan Produksi Padi (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 1(4), 1444–1452.
- Yusniati, Jamilah, & Ernita, M. 2019. Pengaruh pemberian pupuk organik cair dan biochar terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium Ascalonicum* L.). *Jurnal Embrio*, 1(11), 36–47.
- Zamdial, Z., Hartono, D., Bakhtiar, D., & Nofridiansyah, E. (2018). Studi Identifikasi Kerusakan Wilayah Pesisir Di Kota Bengkulu. *Jurnal Enggano*, 3(1), 65–80. <https://doi.org/10.31186/jenggano.3.1.65-80>
- Zargar, S. M., Mahajan, R., Bhat, J. A., Nazir, M., & Deshmukh, R. (2019). Peran silikon dalam toleransi stres tanaman: peluang untuk mencapai sistem penanaman berkelanjutan. *3 Biotech*, 9(3). <https://doi.org/10.1007/s13205-019-1613-z>

L A M P I R A N



Lampiran 1. Denah percobaan di lapangan

BLOK 1	BLOK 2	BLOK 3
S0K0	S2K0	S3K3
S3K3	S0K3	S1K1
S2K3	S3K0	S3K2
S1K1	S0K0	S1K3
S0K3	S1K3	S2K3
S0K2	S2K3	S0K0
S0K1	S0K1	S1K0
S1K0	S2K1	S3K1
S3K0	S3K2	S0K1
S3K1	S1K0	S3K0
S2K0	S3K1	S0K3
S2K2	S3K3	S2K0
S3K2	S1K2	S2K2
S1K3	S2K2	S2K1
S1K2	S0K2	S0K2
S2K1	S1K1	S1K2



Faktor pertama adalah Perlakuan silica cair (S) dengan 4 taraf, yaitu:

S0= kontrol

S1= 0,6 ml/L

S2= 1,2 ml/L

S3= 1,8 ml/L

Faktor kedua adalah perlakuan kalium (K) dengan 4 taraf, yaitu:

K0 = Kontrol

K1 = 0,2 gram/tanaman

K2 = 0,4 gram/tanaman

K3 = 0,6 gram/tanaman

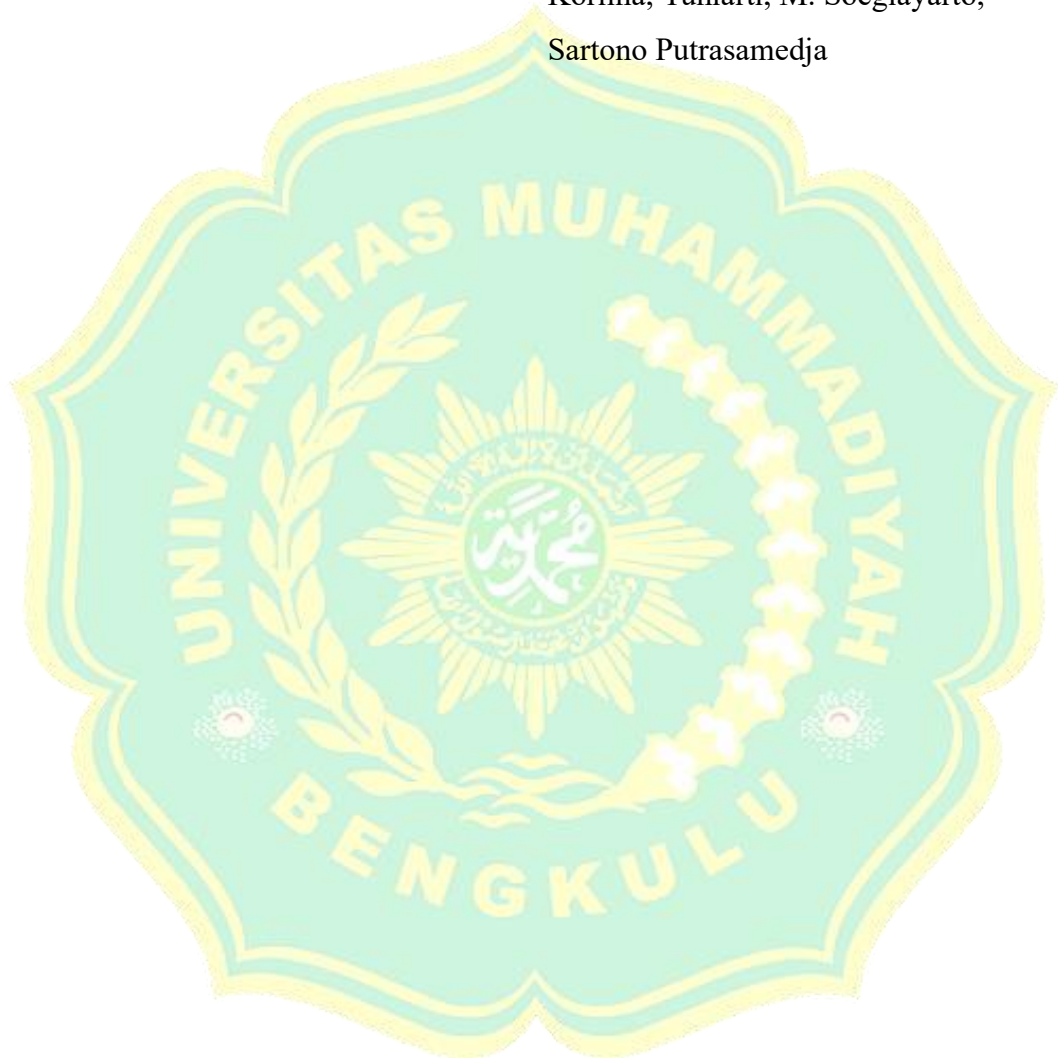
Jarak antar ulangan 20 cm, sedangkan jarak antar Plot 20 cm.

Lampiran 2. Deskripsi Bawang Merah Varietas Batu Ijo (*Allium ascalonicum* L.)



Asal Tanama	: Batu – Malang
Umur Mulai Berbunga	: 45 – 50 Hari
Umur Panen (80% Batang Melemas)	: 55 – 60 Hari Di Dataran Rendah 65 – 70 Hari Di Dataran Tinggi
Tinggi Tanaman	: 45 – 60 cm
Jumlah Anakan	: 2 – 5 Umbi Per Rumpun
Jumlah Daun Per Umbi	: $\pm$ 12 Helai
Jumlah Daun Per Rumpun	: 45 – 50 Helai
Bentuk Penampang Daun	: Silindris Berlubang
Warna Daun	: Hijau Tua
Panjang Daun	: $\pm$ 50 cm
Diameter Daun	: $\pm$ 0,85 cm
Bentuk Karangan Bunga	: Umbeliformis
Warna Bunga	: Putih
Bentuk Biji	: Bulat, Gepeng, Berkeriput
Warna Biji	: Hitam
Bentuk Umbi	: Bulat
Warna Umbi	: Merah Mudah
Berat Per Umbi	: 15 – 25 gram
Ukuran Umbi	: Panjang 3,5 – 5 cm, Diameter 3 – 4,5 cm
Berat Umbi Basah (Panen)	: $\pm$ 92 Gram Per Rumpun

Hasil	: ± 18,5 Ton Umbi Kering Per-Hektar
Keterangan	: Dapat Beradaptasi Baik Di Daerah Dengan Ketinggian 50 – 1.000 Meter Di Atas Permukaan Laut
Pengusul/ Peneliti	: BPTP Jawa Timur/Baswarsiati, Eli Korlina, Yuniarti, M. Soegiyarto, Sartono Putrasamedja



Lampiran 3. Hitungan Pupuk

1. Jarak Tanam : $20 \text{ cm} \times 20 \text{ cm} = 400 \text{ cm}^2$
2. 1 Ha : $10.000 \text{ m}^2 = 100.000.000 \text{ cm}^2$
3. Populasi Tanaman $= 100.000.000 \text{ cm}^2 / 400 \text{ cm}^2 = 250.000 \text{ Populasi}$
4. Dosis pupuk silika cair

a. $0,6 \text{ ml/L} =$

$= 0,6 \times 250.000 = 150.000 \text{ ml} / \text{Tanaman S1}$

b. $1,2 \text{ ml/L} =$

$= 1,2 \times 250.000 = 300.000 \text{ ml} / \text{Tanaman S2}$

c. $1,5 \text{ ml/L} =$

$= 1,5 \times 250.000 = 375.000 \text{ ml} / \text{Tanaman S3}$

5. Dosis Pupuk KCL

a. $50 \text{ kg} / \text{ha} =$

$= 50 \text{ kg} / 250.000 \text{ Populasi} = 0,0002 \text{ kg} = 0,2 \text{ g} / \text{Tanaman} = \text{K1}$

b. $100 \text{ kg} / \text{ha} =$

$= 100 \text{ kg} / 250.000 \text{ Populasi} = 0,0004 \text{ kg} = 0,4 \text{ gr} / \text{Tanaman K2}$

c. $150 \text{ kg} / \text{Ha} =$

$= 150 \text{ kg} / 250.000 \text{ Populasi} = 0,0006 \text{ kg} = 0,6 \text{ gr} / \text{Tanaman K3}$

6. Dosis Pupuk NPK Phonska

Pupuk NPK $200 \text{ kg} = 200.000 \text{ gr}$

$200.000 \text{ gr} / 250.000 \text{ Populasi} = 0,8 \text{ gr} / \text{Tanaman}$

Lampian 4. Tinggi tanaman (cm) 2 mst

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
S0K0	8,00	15,25	8,00	31,25	10,41
S0K1	11,75	9,75	11,00	32,50	10,86
S0K2	18,25	7,00	7,00	32,25	10,75
S0K3	14,00	16,75	11,00	41,75	13,91
S1K0	14,25	6,25	11,25	31,75	10,58
S1K1	14,00	8,50	14,75	37,25	12,41
SIK2	9,25	11,00	14,75	35,00	11,66
S1K3	16,75	9,50	9,75	36,00	12,00
S2K0	6,00	19,25	3,75	29,00	9,66
S2K1	9,75	7,50	11,50	28,75	9,58
S2K2	9,50	11,25	16,75	37,50	12,50
S2K3	16,75	11,50	9,50	37,75	12,58
S3K0	12,75	14,50	15,25	42,50	14,16
S3K1	16,75	11,00	6,00	33,75	11,25
S3K2	16,75	11,75	6,50	35,00	11,66
S3K3	12,75	14,50	15,25	42,50	14,16
Jumlah	207,25	185,25	850,25	526,75	188,13
Rata-rata	12,95	11,57	53,14	32,92	11,86

Analisis ragam tinggi tanaman (cm) 2 mst

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F-hitung	F-tabel 5 %	F- tabel 1 %
Kelompok	2	38.56	15.28	0.93 tn	2.90	4.47
Silika (S)	3	14.63	4.87	0.29 tn	2.90	4.47
Kalium (K)	3	30.15	10.05	0.61 tn	2.19	3.03
Interaksi (SxK)	9	39.33	4.37	0.26 tn		
Galat	30	492.55	16.41			
total	47	607.24				

KK=

$$\sqrt{16.41/\Sigma} \quad \sqrt{16.41/\Sigma} \quad 11.86 \times 100\% = 5.88 \%$$

(Data ini telah ditrasformasi menggunakan = SQRT + 0,5)

Rata-rata tinggi tanaman (cm) 2 mst

Silika ml/L	Kaliumgr/tan				Pengaruh silika
	K0= 0	K1=0,2	K2=0,4	K3=0,6	
S0= 0	10.41	10.86	10.75	13.91	11.47 a
S1= 10,6	10.58	12.41	11.66	12.00	11.66 a
S2= 1,2	9.66	9.58	12.50	12.58	11.5 a
S3= 1,8	14.16	11.25	11.66	14.16	12.81 a
Pengaruh kalium	11.62 a	11.02 a	11.64 a	13.16 a	

Lampiran 5. Tinggi tanaman (cm) 4 mst

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
S0K0	23,75	28,75	17,75	89,00	23,41
S0K1	22,00	23,25	23,25	68,50	22,83
S0K2	28,50	19,25	19,25	67,00	22,33
S0K3	33,25	29,25	21,75	84,25	28,08
S1K0	28,75	14,25	24,75	67,75	22,75
S1K1	25,75	21,75	29,75	77,25	25,75
SIK2	20,25	29,00	24,75	74,00	24,66
S1K3	29,25	21,50	26,50	77,25	25,75
S2K0	21,00	21,25	28,50	70,50	23,58
S2K1	19,50	19,50	21,79	70,75	27,52
S2K2	27,25	24,50	22,75	74,50	24,83
S2K3	24,50	30,00	22,25	76,75	25,55
S3K0	24,50	30,00	22,29	76,79	25,59
S3K1	27,00	21,00	21,00	69,00	23,00
S3K2	25,00	22,00	26,75	73,75	28,83
S3K3	26,00	29,25	32,25	87,50	29,16
Jumlah	406,25	384,5	362,58	1204,54	403,62
Rata-rata	25,39	24,03	22,66	75,28	24,02

Analisis ragam tinggi tanaman (cm) 4 mst

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F-hitung	F-tabel 5 %	F- tabel 1 %
Kelompok	2	18.30	9.15	0.49 tn	2.90	4.47
Silika (S)	3	28.12	9.37	0.51 tn	2.90	4.47
Kalium (K)	3	122.74	40.91	2.22 tn	2.19	3.03
Interaksi (SxK)	9	72.30	8.03	0.43 tn		
Galat	30	550.92	18.36			
total	47	792.40				

$$KK = \sqrt{18.36 / \Sigma} \quad 24.02 \times 100\% = 17.50 \%$$

Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) 4 Mst

Silika ml/L	Kaliumgr/tan				Pengaruh silika
	K0= 0	K1=0,2	K2=0,4	K3=0,6	
S0= 0	23.41	22.83	22.33	28.08	24 12 a
S1= 10,6	22.75	25.75	24.66	25.75	24.60 a
S2= 1,2	23.58	27.52	24.83	25.55	23.56 a
S3= 1,8	25.59	23.00	28.83	29.16	25.64 a
Pengaruh kalium	23.71 a	22.92 a	24.16 a	27.14 a	

Lampiran 6. Tinggi tanaman (cm) 6 mst

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
S0K0	30,50	32,25	18,75	81,50	27,16
S0K1	32,50	30,50	21,75	84,75	28,25
S0K2	30,50	28,00	32,00	90,50	30,16
S0K3	43,50	35,50	18,75	97,75	32,58
S1K0	26,75	20,75	26,25	73,75	24,58
S1K1	36,00	20,75	26,25	83,00	27,66
S1K2	32,25	35,25	23,75	91,25	30,41
S1K3	25,75	24,75	32,50	83,00	27,66
S2K0	18,25	27,75	21,00	67,00	22,33
S2K1	20,25	26,00	22,75	69,00	23,00
S2K2	18,25	41,75	32,50	92,50	30,83
S2K3	35,50	27,75	22,75	86,00	28,66
S3K0	32,25	39,25	23,50	95,00	31,66
S3K1	24,00	18,75	24,00	66,70	22,23
S3K2	28,00	30,25	28,75	87,00	29,00
S3K3	34,00	26,75	44,50	105,25	35,08
Jumlah	468,25	466,00	398,5	1,536,95	387,18
Rata-rata	29,26	29,12	24,90	84,62	27,77

Analisis ragam tinggi tanaman (cm) 6 mst

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F-hitung	F-tabel 5 %	F- tabel 1 %
Kelompok	2	57.58	28.79	0.59 tn	2.90	4.47
Silika (S)	3	87.79	29.26	0.59 tn	2.90	4.47
Kalium (K)	3	223.13	74.37	1.52 tn	2.19	3.03
Interaksi (SxK)	9	331.08	36.78	0.75 tn		
Galat	30	1464.03	48.80			
total	47	2163.64				

$KK = \sqrt{48.80 / \sum} 27.77 \times 100\% = 5.02 \%$ (Data ini telah ditrasformasi menggunakan = SQRT + 0,5)

Rata-rata tinggi tanaman (cm) 6 mst

Silika ml/L	Kaliumgr/tan				Pengaruh silika
	K0= 0	K1=0,2	K2=0,4	K3=0,6	
S0= 0	27.16	28.25	30.16	32.58	29.54 a
S1= 10,6	24.58	27.66	30.41	27.66	28.43 a
S2= 1,2	22.33	23.00	30.38	28.66	26.20 a
S3= 1,8	31.66	22.23	29.00	35.08	29.5 a
Pengaruh kalium	26.43 a	26.14 a	30.10 a	31 a	

Lampiran 7. Tinggi tanaman (cm) 8 mst

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
S0K0	25.75	22.25	15.75	63.75	21.25
S0K1	29.25	28.25	16.25	73.75	24.58
S0K2	31.00	28.00	22.00	81.00	27.00
S0K3	41.75	41.00	13.25	96.00	32.00
S1K0	25.75	18.25	26.25	70.25	23.42
S1K1	33.75	20.25	32.00	86.00	28.67
S1K2	30.00	38.25	21.50	89.75	29.92
S1K3	18.75	24.50	30.25	73.50	24.50
S2K0	15.00	27.25	13.50	55.75	18.58
S2K1	17.25	25.00	17.00	59.25	19.75
S2K2	17.00	44.50	24.75	86.25	28.75
S2K3	36.00	21.00	18.00	75.00	25.00
S3K0	32.25	42.25	18.25	92.75	30.92
S3K1	21.50	16.00	19.50	57.00	19.00
S3K2	15.00	26.25	25.25	66.50	22.17
S3K3	35.75	16.00	48.00	99.75	33.25
Jumlah	425.75	439.00	361.50	1226.25	408.75
Rata-rata	26.61	27.44	22.59	76.64	25.55

Analisis ragam tinggi tanaman (cm) 8 mst

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F-hitung	F-tabel 5 %	F-tabel 1 %
Kelompok	2	312.50	156.25	1.92 tn	2.90	4.47
Silika (S)	3	106.72	35.57	0.43 tn	2.90	4.47
Kalium (K)	3	255.55	85.18	1.05 tn	2.19	3.03
Interaksi (SxK)	9	609.60	67.73	0.83 tn		
Galat	30	2433.20	81.10			
total	47	3717.59				

$KK = \sqrt{81.10} \sum 25.55 \times 100\% = 5.97\%$ (Data ini telah ditransformasi menggunakan = SQRT + 0,5)

Rata-rata arah tinggi tanaman (cm) 8 mst

Silika ml/L	Kaliumgr/tan				Pengaruh silika
	K0=0	K1=0,2	K2=0,4	K3=0,6	
S0=0	21.25	24.58	27.00	32.00	25.58 a
S1=10,6	23.42	28.67	29.92	24.50	26.45 a
S2=1,2	18.58	19.75	28.75	25.00	26.33 a
S3=1,8	30.92	19.00	22.17	33.25	23.02 a
Pengaruh kalium	23.79 a	23 a	26.91 a	28.68 a	

Lampiran 8. jumlah daun (helai) 2 mst

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
S0K0	5.50	5.25	4.25	15.00	5.00
S0K1	5.50	6.25	4.75	16.50	5.50
S0K2	7.00	3.50	4.25	14.75	5.50
S0K3	4.75	5.75	6.00	16.50	5.50
S1K0	4.50	3.50	8.00	16.00	5.33
S1K1	6.50	4.00	3.75	14.25	4.75
SIK2	4.00	5.25	5.00	14.25	4.75
S1K3	5.25	4.50	5.00	14.75	4.92
S2K0	4.25	5.25	4.75	14.25	4.75
S2K1	9.25	3.30	2.25	14.80	4.93
S2K2	8.00	4.00	5.00	17.00	5.67
S2K3	5.50	7.00	4.50	17.00	5.67
S3K0	5.50	5.75	2.75	14.00	4.67
S3K1	7.50	5.75	7.25	20.50	6.83
S3K2	7.00	5.75	3.75	16.50	5.50
S3K3	8.00	8.25	4.75	21.00	7.00
Jumlah	98.00	83.05	76.00	257.05	86.27
Rata-rata	6.13	5.19	4.75	16.07	5.33

Analisis ragam jumlah daun (helai) 2 mst

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F-hitung	F-tabel 5 %	F-table 1 %
Kelompok	2	12.47	6.23	2.75 tn	2.90	4.47
Silika (S)	3	7.96	2.65	1.17 tn	2.90	4.47
Kalium (K)	3	4.34	1.44	0.63 tn	2.19	3.03
Interaksi (SxK)	9	10.87	1.20	0.53 tn		
Galat	30	67.89	2.26			
total	47	103.56				

$KK = \sqrt{2.62 / \sum} \times 100\% = 5.36\%$ (Data ini telah ditransformasi menggunakan = SQRT + 0,5)

Rata-rata arah jumlah daun (helai) 2 mst

Silika ml/L	Kaliumgr/tan				Pengaruh silika
	K0=0	K1=0,2	K2=0,4	K3=0,6	
S0=0	5.00	5.50	5.50	5.50	5.12 a
S1=10,6	5.33	4.75	4.75	4.92	4.93 a
S2=1,2	4.75	4.93	5.67	5.67	5.18 a
S3=1,8	4.67	6.83	5.50	7.00	6 a
Pengaruh kalium	4.9 a	5.33 a	5.20 a	5.77 a	

Lampiran 9. Jumlah daun (helai) 4 mst

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
S0K0	14.00	9.25	10.00	33.25	11.08
S0K1	12.00	19.00	8.00	39.00	13.00
S0K2	15.50	9.00	18.00	42.50	14.17
S0K3	11.75	14.75	11.00	37.50	12.50
S1K0	10.00	8.50	9.75	28.25	9.42
S1K1	18.25	10.00	17.50	45.75	15.25
SIK2	7.50	12.25	9.50	29.25	9.75
S1K3	10.50	12.00	15.50	38.00	12.67
S2K0	12.25	9.50	12.50	34.25	11.42
S2K1	10.00	9.50	11.50	31.00	10.33
S2K2	15.75	12.80	14.00	42.55	14.18
S2K3	14.25	17.00	16.75	48.00	16.00
S3K0	12.75	11.00	8.25	32.00	10.67
S3K1	12.50	18.50	6.25	37.25	12.42
S3K2	5.00	19.75	11.00	35.75	11.92
S3K3	21.75	11.00	12.00	44.75	14.92
Jumlah	203.75	203.80	191.50	599.05	199.68
Rata-rata	12.73	12.74	11.97	37.44	12.48

Analisis ragam jumlah daun (helai) 4 mst

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F-hitung	F-tabel 5 %	F-table 1 %
Kelompok	2	2.43	1.21	0.09 tn	2.90	4.47
Silika (S)	3	25.33	8.44	0.65 tn	2.90	4.47
Kalium (K)	3	16.33	5.62	0.43 tn	2.19	3.03
Interaksi (SxK)	9	139.36	15.48	1.19 tn		
Galat	30	389.00	12.96			
total	47	573.02				

$KK = \sqrt{12.96 / \sum 12.48} \times 100\% = 5.42\%$ (Data ini telah ditrasformasi menggunakan = SQRT + 0,5)

Rata-rata jumlah daun (helai) 4 mst

Silika ml/L	Kaliumgr/tan				Pengaruh silika
	K0= 0	K1=0,2	K2=0,4	K3=0,6	
S0= 0	11.08	13.00	14.17	12.50	12.68 a
S1= 10,6	9.42	15.25	9.75	12.67	11.52 a
S2= 1,2	11.42	10.33	14.18	16.00	12.15 a
S3= 1,8	10.67	12.42	11.92	14.92	13.5 a
Pengaruh kalium	12.29 a	12.58 a	11.66 a	13.31 a	

Lampiran 10. Jumlah daun (helai) 6 mst

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
S0K0	14.00	15.00	10.25	39.25	13.03
S0K1	14.75	22.50	8.25	45.50	15.17
S0K2	17.50	14.25	24.00	55.75	18.58
S0K3	17.25	23.25	13.50	54.00	18.00
S1K0	12.75	10.75	11.00	34.50	11.50
S1K1	25.25	14.50	18.50	58.25	19.42
S1K2	14.75	13.50	11.50	39.75	13.25
S1K3	14.50	15.25	15.50	45.25	15.08
S2K0	12.75	9.50	15.25	37.50	12.50
S2K1	12.50	18.25	12.50	43.25	14.42
S2K2	14.50	10.75	14.25	39.50	13.17
S2K3	20.00	10.75	11.25	42.00	14.00
S3K0	20.00	22.25	15.25	57.50	19.17
S3K1	14.00	11.75	12.25	38.00	12.67
S3K2	13.25	21.25	10.25	44.75	14.92
S3K3	17.50	17.00	21.25	55.75	18.58
Jumlah	255.25	350.50	224.75	830.50	276.83
Rata-rata	15.95	21.91	14.05	51.91	17.30

Analisis ragam jumlah daun 6 mst

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F-hitung	F-tabel 5 %	F- table 1 %
Kelompok	2	30.19	15.08	0.57 tn	2.90	4.47
Silika (S)	3	53.51	17.83	0.67 tn	2.90	4.47
Kalium (K)	3	12.59	4.19	0.15 tn	2.19	3.03
Interaksi (SxK)	9	218.55	24.28	0.19 tn		
Galat	30	793.01	26.43			
total	47	1107.87				

$KK = \sqrt{26.43 / \sum} \quad 15.22 \times 100\% = 6.35\%$ (Data ini telah ditrasformasi menggunakan = SQRT + 0,5)

Rata-rata jumlah daun 6 mst

Silika ml/L	Kaliumgr/tan				Pengaruh silika
	K0= 0	K1=0,2	K2=0,4	K3=0,6	
S0= 0	46.42	15.17	18.58	18.00	13.93 a
S1= 10,6	11.50	19.42	13.25	15.08	12.72 a
S2= 1,2	12.50	14.42	13.17	14.00	11.20 a
S3= 1,8	19.17	12.67	14.92	18.58	13.60 a
Pengaruh kalium	12.14 a	12.64 a	13.22 a	13.45 a	

Lampiran 11. Jumlah daun (helai) 8 mst

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
S0K0	14.00	13.50	7.75	35.25	11.75
S0K1	18.00	16.75	5.25	40.00	20.00
S0K2	16.00	13.75	20.00	49.75	16.58
S0K3	14.25	19.50	8.50	42.25	14.08
S1K0	9.50	9.75	7.75	27.00	9.00
S1K1	24.50	7.50	17.50	49.50	16.50
S1K2	14.50	11.00	9.25	34.75	11.58
S1K3	8.75	13.75	19.25	41.75	13.92
S2K0	8.75	13.00	21.00	42.75	14.25
S2K1	9.00	14.00	9.50	32.50	10.83
S2K2	10.50	19.75	8.25	38.50	12.83
S2K3	14.25	8.00	8.75	31.00	10.33
S3K0	16.25	22.50	12.25	51.00	17.00
S3K1	7.50	10.50	12.00	30.00	10.00
S3K2	5.00	19.75	11.00	35.75	11.92
S3K3	16.50	7.75	22.25	46.50	15.50
Jumlah	207.25	220.75	200.25	628.25	216.08
Rata-rata	12.95	13.80	12.52	13.09	13.37

Analisis ragam jumlah daun (helai) 8 mst

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F-hitung	F-tabel 5 %	F- table 1 %
Kelompok	2	0.4723	0.2362	0.49 tn	2.90	4.47
Silika (S)	3	0.9256	0.3085	0.65 tn	2.90	4.47
Kalium (K)	3	0.2458	0.0819	0.17 tn	2.19	3.03
Interaksi (SxK)	9	3.8757	0.4306	0.90 tn		
Galat	30	14.3293	0.4776			
total	47	19.8487				

$$KK = \sqrt{\frac{0.47}{47}} \sum 3.45 \times 100\% = 20.05$$

Rata-rata jumlah daun (helai) 8 mst

Silika ml/L	Kaliumgr/tan				Pengaruh silika
	K0= 0	K1=0,2	K2=0,4	K3=0,6	
S0= 0	11.75	20.00	16.58	14.08	24.54 a
S1= 10,6	9.00	16.50	11.58	13.92	15.14 a
S2= 1,2	14.25	10.83	12.83	10.33	13.93 a
S3= 1,8	17.00	10.00	11.92	15.50	16.33 a
Pengaruh kalium	22.81 a	15.41 a	14.97 a	16.75 a	

Lampiran 12. Jumlah anakan

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
S0K0	2.00	2.75	2.25	7.00	2.33
S0K1	1.50	6.75	5.50	13.75	4.58
S0K2	2.50	3.75	5.50	11.75	3.92
S0K3	1.75	3.75	2.75	8.25	2.75
S1K0	2.25	4.25	3.75	10.25	3.42
S1K1	2.25	3.25	2.50	8.00	2.67
S1K2	2.25	2.50	2.75	7.50	2.50
S1K3	2.25	2.50	2.75	7.50	2.50
S2K0	1.50	4.00	4.50	10.00	3.33
S2K1	1.50	3.00	4.50	9.00	3.00
S2K2	1.75	3.75	2.00	7.50	2.50
S2K3	2.75	3.25	5.50	11.50	3.83
S3K0	2.50	3.25	5.50	11.25	3.75
S3K1	2.50	3.25	4.50	10.25	3.42
S3K2	2.50	5.00	2.75	10.25	3.42
S3K3	2.00	5.00	2.75	9.75	3.25
Jumlah	33.75	60.00	59.75	153.50	307.00
Rata-rata	2.11	3.75	3.73	9.59	3.19

Analisis ragam jumlah anakan

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F-hitung	F-tabel 5 %	F- table 1 %
Kelompok	2	1.5759	0.7880	11.27 **	2.90	4.47
Silika (S)	3	0.0827	0.0276	0.39 tn	2.90	4.47
Kalium (K)	3	0.0224	0.1408	2.01 tn	2.19	3.03
Interaksi (SxK)	9	0.8076	0.0897	1.28 tn		
Galat	30	2.0971	0.0699			
total	47	4.9858				

$$KK = \sqrt{0.06 / \Sigma} = 1.65 \times 100\% = 15.98 \% \%$$

Rata-rata Arah Jumlah Anakan

Silika ml/L	Kaliumgr/tan				Pengaruh silika
	K0= 0	K1=0,2	K2=0,4	K3=0,6	
S0= 0	2.33	4.58	3.92	2.75	3.45 a
S1= 10,6	3.42	2.67	2.50	2.50	3.04 a
S2= 1,2	3.33	3.00	2.50	3.38	3.18 a
S3= 1,8	3.75	3.42	3.42	3.25	3.02 a
Pengaruh kalium	3 a	3.29 a	3.5 a	2.91 a	

Lampiran 13. Berat Basah Umbi Dengan Daun (gram)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
S0K0	21.00	29.05	22.25	72.3	24
S0K1	38.25	42.00	16.05	96.3	32
S0K2	30.25	20.05	41.05	91.35	30
S0K3	43.75	39.00	11.25	94	31
S1K0	20.00	22.05	16.05	58.1	19
S1K1	21.00	18.00	21.05	60.05	20
SIK2	14.00	21.25	16.00	51.25	17
S1K3	22.05	28.05	27.05	77.15	25
S2K0	12.00	34.00	13.05	59.05	19
S2K1	11.25	34.00	23.75	69	23
S2K2	15.25	57.00	22.25	94.5	31
S2K3	21.25	24.75	17.75	63.75	21
S3K0	30.75	59.25	26.00	116	38
S3K1	20.25	17.00	16.75	54	18
S3K2	37.00	34.00	21.05	92.05	30
S3K3	32.75	21.75	43.00	97.5	32
Total	390.8	501.2	293,75	892	446
Rata-Rata	45.97	58.96	18,35	104.94	25.96

Analisis Ragam Berat Basah Umbi Dengan Daun (gram)

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F-hitung	F-tabel 5 %	F- table 1 %
Kelompok	2	646.89	323.44	3.11 tn	3.316	5.390
Silika (S)	3	768.72	256.24	2.47 tn	2.922	4.510
Kalium (K)	3	164.16	54.72	0.52 tn	2.922	4.510
Interaksi (SxK)	9	1088.17	120.90	1.16 tn	2.211	3.067
Galat	30	3112.18	103.73			
total	47	5780.14				

$$KK = \sqrt{103.73 / \Sigma} \quad 4.99 \times 100\% = 19.34\%$$

Rata-rata berat basah umbi dengan daun (gram)

Silika ml/L	Kaliumgr/tan				Pengaruh silika
	K0= 0	K1=0,2	K2=0,4	K3=0,6	
S0= 0	24	32	30	31	22.75 ab
S1= 10,6	19	20	17	25	15.25 b
S2= 1,2	19	23	31	21	16.45 ab
S3= 1,8	38	18	30	32	22.91 a
Pengaruh kalium	19.31 a	18.04 a	19.29 a	20.72 a	

Lampiran 14. Berat basah umbi tanpa daun (gram)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
S0K0	18,50	22,75	16,75	58,00	19,33
S0K1	24,50	33,50	13,75	71,75	23,91
S0K2	19,25	15,50	30,00	64,75	21,58
S0K3	41,50	26,25	13,75	81,50	27,16
S1K0	15,00	15,25	13,75	44,00	14,66
S1K1	14,25	12,75	15,00	42,00	14,00
S1K2	11,75	13,25	13,00	38,00	12,66
S1K3	19,00	18,25	21,75	59,00	19,66
S2K0	10,25	20,00	30,00	60,25	20,08
S2K1	8,25	21,50	18,25	48,00	16,00
S2K2	10,25	30,00	17,75	58,00	19,33
S2K3	16,50	18,50	14,50	49,50	16,50
S3K0	23,00	40,75	22,00	85,75	28,58
S3K1	14,75	13,75	12,75	41,25	13,75
S3K2	28,75	25,75	16,25	70,75	23,58
S3K3	22,25	17,00	24,50	63,75	21,25
Jumlah	297,75	344,75	293,75	936,25	298,42
Rata-rata	18,60	21,54	18,35	58,51	19,51

Analisis ragam berat basah umbi tanpa daun (gram)

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F-hitung	F-tabel 5 %	F- table 1 %
Kelompok	2	156.38	78.19	1.63 tn	2.90	4.47
Silika (S)	3	593.43	197.81	4.14 *	2.90	4.47
Kalium (K)	3	43.42	14.47	0.30 tn	2.19	3.03
Interaksi (SxK)	9	309.26	34.36	0.71 tn		
Galat	30	1432.07	47.73			
total	47	2534.57				

$KK = \sqrt{43.73 / \Sigma} \quad 19.51 \times 100\% = 5.04\%$ (Data ini telah ditransformasi menggunakan = SQRT + 0,5)

Rata-rata Berat Basah Umbi Tanpa Daun (gram)

Silika ml/L	Kaliumgr/tan				Pengaruh silika
	K0= 0	K1=0,2	K2=0,4	K3=0,6	
S0= 0	19.33	23.91	21.58	27.16	29.64 ab
S1= 10,6	14.66	14.00	12.66	19.66	20.75 b
S2= 1,2	20.08	16.00	19.33	16.50	23.27 ab
S3= 1,8	28.58	13.75	23.58	21.25	30.00 a
Pengaruh kalium	19.31 a	18.04 a	19.29 a	20.72 a	

Teladan berat basah umbi tanpa daun (gram)

$$FK = \frac{936,25^2}{48} = 18.261$$

$$JK T = (18,50)^2 + (27,75)^2 + \dots + (24,50)^2 - 18.261 = 2.582,4$$

$$JK S = \frac{(276)^2 + (183)^2 + (215,75)^2 + (261)^2}{12} - 18.261 = 454,5247$$

$$JK K = \frac{(248)^2 + (203)^2 + (231,5)^2 + (253,75)^2}{12} - 18.261 = 129,4414$$

$$JK(S.K) = \frac{(276)^2 + (183)^2 + \dots + (253,75)^2}{48} - 454,5247 - 129,4414$$

$$= 435,7617$$

$$JK G = 2.582,4 - 454,5274 - 129,4414 - 18,261 = 1.562,7083$$

$$KT S = \frac{454,5247}{3} = 151,5082$$

$$KT K = \frac{129,4414}{3} = 43,1471$$

$$KT (S.K) = \frac{435,7617}{9} = 48,4180$$

$$KT G = \frac{1.562,7083}{48} = 48,8346$$

$$F - \text{Hit S} = \frac{151,5082}{48,8346} = 4,14$$

$$F - \text{Hit K} = \frac{43,1471}{48,8346} = 0,30$$

$$F - \text{Hit (S.K)} = \frac{10,59}{270,47} = 0,71$$

Lampiran 15. Berat kering umbi dengan daun (gram)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
S0K0	16.50	20.00	15.50	52.00	17.33
S0K1	23.50	21.75	11.75	57.00	28.50
S0K2	18.25	12.25	9.50	40.00	13.33
S0K3	18.50	25.25	5.25	49.00	16.33
S1K0	13.50	13.25	11.00	37.75	12.58
S1K1	16.50	10.00	14.00	40.50	13.50
S1K2	12.00	8.00	7.50	27.50	9.17
S1K3	13.75	26.25	19.50	59.50	19.83
S2K0	5.00	19.00	11.75	35.75	11.92
S2K1	6.25	20.50	25.25	52.00	17.33
S2K2	7.75	15.25	13.75	36.75	12.25
S2K3	14.75	15.75	10.25	40.75	13.58
S3K0	20.50	37.25	16.50	74.25	24.75
S3K1	11.50	11.25	9.50	32.25	10.75
S3K2	29.25	23.50	13.75	66.50	22.17
S3K3	20.75	26.75	22.75	70.25	23.42
Jumlah	248.25	306.00	217.50	771.75	266.75
rata-rata	15.52	19.13	13.59	16.08	16.67

Analisis sidik ragam berat kering umbi dengan daun (gram)

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F-hitung	F-tabel 5 %	F- table 1 %
Kelompok	2	216.98	108.49	3.63 *	2.90	4.47
Silika (S)	3	345.56	115.18	3.91 *	2.90	4.47
Kalium (K)	3	134.06	134.06	1.51 tn	2.19	3.03
Interaksi (SxK)	9	526.37	526.37	1.98 tn		
Galat	30	883.67	58.48			
total	47	2106.66	29.45			

$KK = \sqrt{58.48 / \Sigma} = 16.04 \times 100\% = 5.85\%$ (Data ini telah ditransformasi menggunakan = SQRT + 0,5)

Rata-rata Berat Kering Umbi Dengan Daun (gram)

Silika ml/L	Kaliumgr/tan				Pengaruh silika
	K0= 0	K1=0,2	K2=0,4	K3=0,6	
S0= 0	17.33	28.50	13.33	16.33	16.85 ab
S1= 0,6	12.58	13.50	9.17	19.86	13.77 b
S2= 1,2	11.92	17.33	12.25	13.58	13.77 ab
S3= 1,8	24.75	10.75	22.17	23.42	20.24 a
Pengaruh kalium	16.64 a	15.14 a	14.22 a	18.64 a	

Lampiran 16. Berat kering umbi tanpa daun (gram)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
S0K0	15.50	18.50	14.50	48.50	16.17
S0K1	21.25	20.25	11.50	53.00	17.67
S0K2	15.75	10.50	9.25	35.50	11.83
S0K3	25.75	22.00	4.75	52.50	17.50
S1K0	11.75	11.75	10.25	33.75	11.25
S1K1	15.50	14.50	13.00	43.00	14.33
SIK2	8.75	6.25	6.50	21.50	7.17
S1K3	13.25	21.00	17.25	51.50	17.17
S2K0	4.25	16.75	10.50	31.50	10.50
S2K1	5.50	16.75	23.75	46.00	15.33
S2K2	6.50	13.50	13.25	33.25	16.63
S2K3	13.50	14.50	10.00	38.00	12.67
S3K0	18.75	32.75	16.00	67.50	22.50
S3K1	11.00	10.50	8.50	30.00	10.00
S3K2	27.25	21.75	13.75	62.75	20.92
S3K3	18.50	21.00	20.25	59.75	19.92
Jumlah	232.75	272.25	203.00	708.00	241.54
Rata-rata	14.55	17.02	12.69	44.25	15.10

Analisis sidik ragam berat kering umbi tanpa daun (gram)

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F-hitung	F-tabel 5 %	F- table 1 %
Kelompok	2	161.59	80.79	5.03 *	2.90	4.47
Silika (S)	3	171.86	57.29	3.57 *	2.90	4.47
Kalium (K)	3	116.24	38.75	2.41 tn	2.19	3.03
Interaksi (SxK)	9	203.78	22.64	1.41 tn		
Galat	30	481.56	16.05			
total	47	1134.03				

$KK = \sqrt{16.05 / \Sigma} = 14.75 \times 100\% = 5.26\%$ (Data ini telah ditransformasi menggunakan = SQRT + 0,5)

Rata-rata Berat Kering Umbi Tanpa Daun (gram)

Silika ml/L	Kaliumgr/tan				Pengaruh silika
	K0= 0	K1=0,2	K2=0,4	K3=0,6	
S0= 0	16.17	17.67	11.83	17.50	15.79 ab
S1= 10,6	11.25	14.33	7.17	17.17	12.77 b
S2= 1,2	10.50	15.33	16.33	12.67	12.39 b
S3= 1,8	22.50	10.00	20.92	19.92	17.58 a
Pengaruh kalium	14.35 a	12.75 a	14.33 a	16.81 a	

Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian



Pembersihan lahan



Pengambilan tanah



Tanah



Pupuk kandang sapi



Olah tanah



Pengisian polybag



Polybag yg telah di isi



Ph tanah



Pupuk kalium



Penimbangan Pupuk kalium



Aplikasi pupuk kalium



Penanaman bawang merah



Penyiraman



Penyiraman



Silika cair



Perlakuan silika cair



Perlakuan silika cair

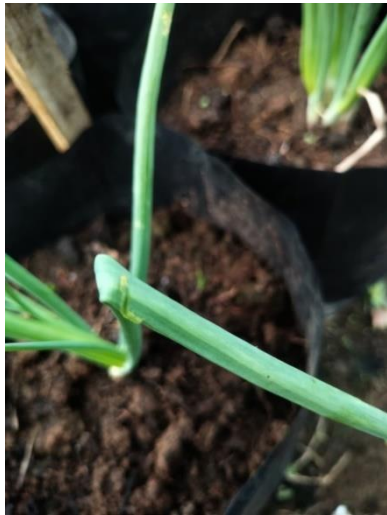


Perlakuan silika cair



Mengukur tinggi tanaman 4 mst (S3K3)

Menghitung jumlah daun
4 mst (S3K3)



Hama ulat daun (S2K1)



Insektisida reget



Penyakit moler



antracol



Tanaman bawang merah 2
mst



Tanaman bawang
merah 4 mst



Tanaman bawang
merah 6 mst



Tanaman Bawang Merah Siap Panen



Panen



Penimbangan Berat
Basah Umbi S2K3



Berat basah
dengan daun S2K3



Perbandingan S3K1
dengan S2K3



Proses Pengeringan



Penimbangan S2K3 Berat Kering Dengan Daun



Penimbangan
S2K3 Tanpa Daun



Perbandingan Tanaman S0-S3 Basah



Perbandingan Tanaman S0-S3 Kering



Penimbangan S0-S3 Basah



Penimbangan S0-S3 Kering

Lampiran 18. Data curah hujan dasarian

DATA CURAH HUJAN DASARIAN (MILIMETER)

Nama Propinsi : BENGKULU

Nama Kabupaten : BENGKULU

Nama Stasiun : UNIVERSITAS BENGKULU

Tahun : 2026

Lintang: 03° 45' 32.2" LS

Bujur : 102° 16' 12.0" BT

Tinggi : 29 m

Tahun	Feb I	Feb II	Feb III	Mar I	Mar II	Mar III	Apr I	Apr II	Apr III
2026	122	73	11	137	4	44	233	114	66

DATA SUHU DASARIAN RATA-RATA (DERAJAT CELCIUS)

Nama Propinsi : BENGKULU

Nama Kabupaten : BENGKULU

Nama Stasiun : STASIUN KLIMATOLOGI BENGKULU

Tahun : 2026

Lintang : 03° 52' 51.6" LS

Bujur : 102° 18' 08.8" BT

Tinggi : 8.5 m

Tahun	Feb I	Feb II	Feb III	Mar I	Mar II	Mar III	Apr I	Apr II	Apr III
2026	26,9	27,1	27,4	27,0	27,6	27,7	27,0	27,5	27,9

DATA KELEMBABAN DASARIAN RATA-RATA (PERSEN)

Nama Propinsi : BENGKULU

Nama Kabupaten : BENGKULU

Nama Stasiun : STASIUN KLIMATOLOGI BENGKULU

Tahun : 2026

Lintang : 03° 52' 51.6" LS

Bujur : 102° 18' 08.8" BT

Tinggi : 8.5 m

Tahun	Feb I	Feb II	Feb III	Mar I	Mar II	Mar III	Apr I	Apr II	Apr III
2026	87	84	84	86	84	86	88	88	86